

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VII MTS
MUHAMMADIYAH LIKUBODDONG KEC.BONTONOMPO
SELATAN KAB.GOWA**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

NUR ATIKA RASYID

NIM: 105191101018

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022



Disahkan Oleh :

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munagasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 24 Muharram 1444 H./22 Agustus 2022 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

Bahwa Saudara (i)

Nama : Nur Atika Rasyid

NIM : 105 19 1101018

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Peningkatan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Likiwodong Kec. Bontomatene Kab. Gowa

Dinyatakan : LULUS

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dr. Amrullah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Sumiani, S. Ag., MA.

2. Ahmad A., S. Ag., M. Pd.I.

3. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

Disahkan Oleh :

Dekan FM Unismuh Makassar,

Dr. Amrullah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur Atika Rasyid, NIM. 105 19 11010 18 yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Peningkatan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Kab. Gowa," telah diujikan pada hari Senin, 24 Muharram 1444 H/22 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Muharram 1444 H.

Makassar
22 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji:

Ketua : Dr. Hj. Sumiani, S. Ag., M. A.

Sekretaris : Ahmad A., S. Ag., M. Pd.

Anggota : Nurhidaya M., S. Pd., M. Pd.

: Mursyid Fikri, S. Pd., M. H.

Pembimbing I : Dr. Ferdinan, S. Pd., M. Pd.

Pembimbing II : Siti Sastrani IS., S. Pd., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amrah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

PERSetujuan PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Peningkatan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah Likuboddong kec. Bontonompo Selatan kab. Gowa

Nama

: Nur Atika Rasyid

NIM

: 105191101018

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim pengujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1449 H
09 Agustus 2022 M



Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 0923078001

Pembimbing II

Siti Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 0910018701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Atika Rasyid

NIM : 105191101018

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

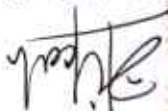
Kelas : A

- Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
 2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
 3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 Muharram 1444 H

16 Agustus 2022 M

Yang membuat pernyataan



Nur Atika Rasyid



1051911033

ABSTRAK

Nur Atika Rasyid, 105191101018 Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas 7 Di MTS Muhammadiyah Likuboddong. Dibimbing oleh Ferdinan, dan Siti Satriani. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui gambaran hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa kelas VII dengan perkembangan perpustakaan sekolah MTS Muhammadiyah Likuboddong Kecamatan Bontonompo Selatan, 2) untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VII dengan perkembangan perpustakaan sekolah MTS Muhammadiyah Likuboddong Kecamatan Bontonompo Selatan, 3) untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VII dengan perkembangan perpustakaan sekolah MTS Muhammadiyah Likuboddong Kecamatan Bontonompo Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, oleh karena itu teknik pengumpulan dataanya dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Hal ini diperlukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap akhlak hasil belajar sejarah kebudayaan Islam, maka penulis menggunakan rumus regresi sederhana dengan jumlah sampel 37 responden. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VII dengan perkembangan perpustakaan sekolah MTS Muhammadiyah Likuboddong berada dalam kategori baik yaitu pada interval 24,25 – 29,75 dengan nilai rata-rata 27,92. Begitu juga dengan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Likuboddong berada dalam kategori baik pada interval 12,9 – 17,55 dengan nilai rata-rata 16,14. Dari hasil uji t, nilai hitung pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 4,343 lebih besar dari nilai tabel yang telah ditetapkan sebesar 2,042. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, diketahui persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bX = 7,826 + 0,339X$. Dengan demikian, dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas VII di MTS Muhammadiyah Likuboddong terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa di MTS Muhammadiyah Likuboddong. Adapun besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam adalah 0,569 atau 34,6% dan sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Perpustakaan sekolah , Hasil belajar.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Peningkatan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa".

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW atas nikmat rezeki, Nabi yang membawa umat manusia dari alam gelap gulita menuju alam yang terang menderang. Peneliti menyadari dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai macam hambatan dan tantangan. Namun semua dapat terlewat dengan baik atas bimbingan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selayaknya apabila dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, petunjuk dan bimbingan. Pada kesempatan ini, penghargaan dan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

Ucapan teristimewa kepada orangtuaku, Ayahanda Drs Abd Rasyid dan Ibunda Nuriah yang telah melahirkan, merawat dan serta senantiasanya mengiringi peneliti dengan doa suci dan mengorbankan segalanya demi kepentingan peneliti dalam menuntut ilmu. Tidak lupa peneliti hanturkan terima kasih kepada saudara tercinta, serta semua keluarga yang telah memberikan nasehat, motivasi, serta doa yang tulus.

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si, Dekan Fakultas Agama Islam

3. Nurhidayah M., S.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

4. Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I dan ibu Siti Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I

pembimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Makassar.

6. Segenap staff dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Makassar

7. Kepala sekolah dan staf guru, serta santri di Mts Muhammadiyah

Likuboddong tempat penelitian penulis.

8. Teman-teman angkatan 2018 PAI kelas A (Asyraf Muntaz), yang senantiasa

menemani perjalanan kuliah dan berbagi pengalaman hingga penyelesaian

tugas akhir ini.

9. Serta teman-teman sekalian yang tidak sempat saya tuliskan namanya yang

membantu peneliti dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang luput dari kesalahan dan

kekhilafan. Oleh karena itu, peneliti senantiasa mengharapkan saran dan kritik

yang membangun dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat berkarya lebih baik

lagi di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi

semua yang membutuhkannya.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah kami memohon rahmat dan hidayah-

Nya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Amin.

Makassar, Juni 2022

Penulis

Nur Atika Rasyid

DAFTAR ISI

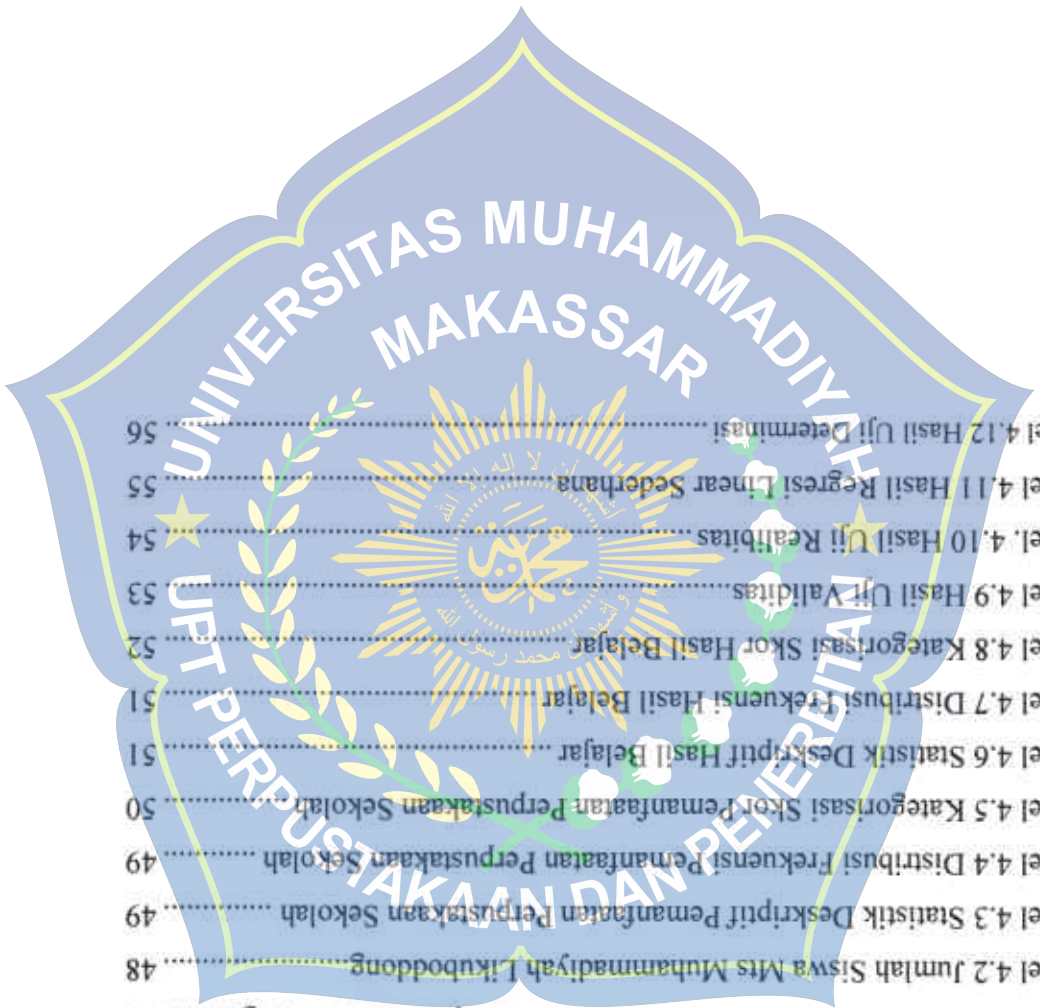
SAMPUL.....	i
HALAMAN MUNAQASYAH.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konseptual Pemanfaatan Perpustakaan.....	9
1. Pengertian perpustakaan sekolah.....	9
2. Pengertian sarana dan prasarana.....	15
B. Hasil Belajar.....	18
1. Pengertian Hasil Belajar.....	18
2. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	23
3. Bentuk bentuk hasil belajar.....	27
C. Kerangka pikir.....	31
D. Hipotesis.....	32

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA.....	60
B. Saran.....	59
A. Kesimpulan	58
BAB V PENUTUP.....	58
C. Pengujian Hipotesis.....	51
Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	46
B. Hasil Analisis Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
H. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	36
E. Populasi dan sampel	35
D. Definisi Operasional	34
C. Variable Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian	33
A. Jenis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi penelitian	35
Tabel 3.2 Sampel penelitian	36
Tabel 4.1 Daftar Nama Pendidik Mts Muhammadiyah Likuboddong.....	47
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Mts Muhammadiyah Likuboddong.....	48
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	49
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	50
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Hasil Belajar	51
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	51
Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Hasil Belajar	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	53
Tabel. 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Sederhana	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi	56



Dunia pendidikan, telah dikenal salah satu lembaga pendidikan formal yakni sekolah sebagai lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi, yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuannya dan paling mudah untuk membina generasi muda yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat yang di tunjang dengan sarana dan prasarana.

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat.

Al- qur'an sebagai sumber hukum dan norma juga sebagai sumber ilmu pengetahuan umum maupun agama, serta mendorong kepada umat manusia untuk menggalati dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut. Banyak ayat al- quran baik yang tersua maupun tersirat yang menganjurkan kepada umat manusia supaya menggalati dan mengembangkan ilmu pengetahuan . ayat al- qur'an yang pertama kali turun adalah Qs. Al- 'Alaq/96: 1-5.

A. Latar Belakang

PENDAHULUAN

BAB I

أَفْرِأَ بِأَسْمِ رَّبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Terjemahan :

“ Bacalah dengan nama tuhanmu yang menciptakan: dia yang menciptakan manusia dari segumpul darah: bacalah! Dan tuhanmu yang maha paling mulia, yang telah mengajarkan kalimat: dia mengajar manusia tentang apa apa yang tidak ia ketahui.”

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berperan mengembangkan fitrah manusia pada anak-anak agar mampu melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab baik sebagai mahluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan umat beragama serta mendukung kebudayaan bangsa Indonesia tercinta dan bangsa lain umumnya yang tidak terlepas dari pada pendidikan nasional. Sarana dan prasarana pembelajaran dalam pendidikan mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan karena sarana dan prasarana merupakan perangkat untuk menyajikan materi pengajaran yang disusun dalam kurikulum. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta mutu pembelajaran pada umumnya dan tercapainya tujuan pendidikan nasional pada khususnya. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu:

UU RI NO 20 TAHUN 2003 tentang system pendidikan nasional pada BAB 2 pasal 3 dinyatakan bahwa: “ tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab³

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar

mengajar. Menurut tim penyusun pedoman pembakuan media pendidikan departemen pendidikan dan kebudayaan, yang dimaksud dengan: sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁴

UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari hari dan merupakan pokok kebutuhan sehari hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara bertfikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang tidak akan bias maju karena belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan system pendidikan

³ UU Republik Indonesia No. Tahun 2003 Tentang SIKDINKNAS& Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra), 2012, h.6

⁴ Arikunto Sehasrismi (1993. *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*.

yang mapan. Dengan system pendidikan yang mapan, memungutlirkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif.

Dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan bercepat guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instansi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Uraian diatas dapatlah dipahami bahwa, perpustakaan merupakan salah satu sarana penunjang yang merupakan alat lansung dalam mencapai kemajuan belajar mengajar dalam pendidikan. juga merupakan salah satu penunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana telah diketahui bahwa salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan adalah terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa. Eksestensi sebuah perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan. Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu dan informasi bacaan, baik yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum sehingga keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang di pelajarnya dengan demikian, siswa dapat mengembangkan wacana serta wawasannya lebih luas lagi. Lebih lanjut lagi dapat dikatakan bahwa perpustakaan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa.

Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa. sebab di dunia pendidikan, perpustakaan sekolah merupakan informasi yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Perpustakaan merupakan sumber belajar yang paling penting, dan bertugas sebagai media penyampai publikasi kekayaan intelektual dan sarana pendukung kegiatan pendidikan.

MTs Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan keberadaan perpustakaan sebagai sarana penunjang secara langsung membantu siswa dalam meningkatkan belajar mereka. Keberadaan perpustakaan sebagai sarana pada sekolah tersebut, yang telah digunakan oleh siswa sejak berdirinya sekolah sampai sekarang dan dari berbagai tingkatan kelas, sehingga perpustakaan tersebut sangat dibutuhkan, sebagai salah satu sumber belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Mts Muhammadiyah Likuboddong.

MTs Muhammadiyah Likuboddong Kac. Bontonompo selatan adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. MTS. Akronim madrasah tsanawiyah merupakan jenjang pendidikan setelah SD/MI pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP) yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 3. Lulusan madrasah tsanawiyah dapat melanjutkan pendidikan ke madrasah aliyah atau sekolah menengah umum/atas atau sederajat.

Dapat juga kita ketahui sekarang ini bahwa sudah banyak siswa yang jarang untuk masuk ke perpustakaan untuk belajar. Dan pembelajaran SKI

C. Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mendapatkan gambaran hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII dengan perkembangan perpustakaan sekolah Mts Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Bontonompo Selatan.
- b. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah di Mts Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam hasil prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa kelas VII Pada Mts Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan.
2. Manfaat penelitian
Selain dari tujuan tersebut di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat/ atau kegunaan yaitu:

1. Untuk mengemukakan dan memberikan buah fikiran kepada para pembaca, pendidik serta kepada khalayk umum tentang pentingnya perpustakaan sekolah sebagai prasarana pendidikan dalam membantu peningkatan belajar siswa dan masyarakat umum.
2. Untuk dapat memilih dan menetapkan perpustakaan sebagai prasaran yang cocok digunakan dalam membantu peningkatan belajar mengajar serta dapat menyesuaikan dengan keadaan serta materi yang disajikan.

3. Agar lembaga yang bersangkutan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan secara umumnya



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konseptual Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian perpustakaan sekolah

Perpustakaan atau library dalam bahasa Inggris, dalam ilmu komputer adalah koleksi dari rutin-program yang digunakan untuk membangun dan mengembangkan perangkat lunak. Pustaka, umumnya mengandung kode program dan datapembantu (banyak programmer menyebutnya sebagai helper), yang menyediakan layanan-layanan kepada program-program independent. Hal ini mengizinkan kode dan data dapat digunakan bersama-sama dan dapat diubah dengan menggunakan paradigma pemrograman modular. Beberapa berkas yang dapat dieksekusi, umumnya berjenis program yang berdiri sendiri atau juga pustaka, tapi kebanyakan pustaka tidak dapat dieksekusi. Program komputer dapat merujuk pada pustaka dengan menggunakan sebuah proses yang disebut *linking*, yang mampu mengubah satu dengan lainnya yang dapat dilakukan dengan *linker*.⁵

perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Menurut Sutano Ns, M.Si perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung / bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi

⁵Budi setyo priaggoono dkk.1996. *manajemen perpustakaan sekolah*. bahan penelitian kepala SMU se Indonesia malang

buku—buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu waktu diperlukan untuk membaca.⁶ Dengan demikian perpustakaan dapat diartikan secara luas sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk dipergunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.⁷

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti disekolah, baik sekolah maupun umum maupun disekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Begitu pula dikantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik ditingkat kabupaten sampai dengan tingkat desa.⁸

Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku di Impun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa.perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah, maka perpustakaan sekolah adalah suatu unit ke Unit kegiatan yang berada di lingkungan sekolah yang dikelola secara profesional untuk memberikan informasi kepada penggunaanya.

Secara sederhana pengertian perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang menghimpun berbagai informasi dalam bentuk

⁶ Sutarno NS, Perpustakaan dan masyarakat (Jakarta: yayanan obor Indonesia, 2003), h. 7
⁷ Perpustakaan menurut UU NO 43, THN. 2007 Pasal 1.
⁸ Ibrahim Bafadal, pengelolaan perpustakaan sekolah (Ed. 1 Cet.10; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 1.

buku dan bukan buku yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai (guru, siswa, dan masyarakat) dalam upaya pengembangan kemampuan dan kecakapannya menurut wiryokusumo dalam (Darmono 2004:23) dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar.

Mentengemakan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum, lebih luas lagi pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.⁹

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar, perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya

⁹ Waiford Dalam Darmono, 2004, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*.
Takan Ke-2. Jakarta: Gramedia Widiasarana Inonesia.

rinci manfaat perpustakaan sekolah yang diselenggarakan di sekolah dasar ataupun di sekolah menengah sebagai berikut:

- 1) Dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2) Dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 4) Dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang pada akhirnya

murid-murid mampu belajar mandiri.

- 5) Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.
- 6) Dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- 7) Dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas

disekolah.

- 8) Dapat membantu murid-murid dalam mengikuti perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu, dengan adanya perpustakaan yang bisa dimanfaatkan

dengan baik, maka siswa akan kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan siswa

pun akan aktif dalam proses belajar mengajar. Adapun faktor yang

mempengaruhi usaha siswa dalam menggunakan perpustakaan adalah:

- 1) Faktor intern yakni yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.
- 2) Faktor ekstern yakni yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang

dimaksud diantaranya: dari guru seperti pemberian motivasi pada

siswa, dari sekolah seperti fasilitas belajar (perpustakaan).

turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran, melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

a. Pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi di sekolah.

Sejak ditemukannya mesin cetak untuk mencetak buku dan sumber belajar tercetak lainnya, hingga sekarang media cetak masih menduduki posisi kunci dalam menu jang proses belajar mengajar. Buku, diktat, jurnal, surat kabar, modul dan cetakan-cetakan yang lain masih banyak diandalkan untuk menunjang proses belajar manusia. Perpustakaan, sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya menduduki posisi kunci dalam proses pendidikan dan pelatihan hyang ada, baik di lingkungan persekolahan, luar sekolah, dunia kerja, maupun masyarakat pada umumnya. Namun, kenyataan masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat. Hal ini bias terjadi, misalnya karena rendahnya minat baca dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, berkembang pula konsep perpustakaan. Perpustakaan perlu menyesuaikan diri bukan hanya menangan koleksi sumber informasi dalam bentuk media cetak tetapi harus membuka pintu untuk masuknya media audio visual dan kemungkinan masuknya fungsi-fungsi yang lain.

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar tujuan belajar mengajar di sekolah. Sehingga murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring, memiliki informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab. Secara

3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Jenis-jenis perpustakaan

Saat ini di Indonesia terdapat macam-macam perpustakaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan nasional RI, adalah lembaga pemerintahan non departemen yang bertugas menyelenggarakan perpustakaan pada tingkat nasional sebagai perpustakaan deposit dengan melestarikan semua terbitan di Indonesia, memberikan layanan informasi dan membina semua jenis perpustakaan di Indonesia.
- 2) Perpustakaan daerah, adalah perpustakaan yang diselenggarakan di tingkat provinsi sebagai perpustakaan perpustakaan Nasional RI.
- 3) Perpustakaan perguruan tinggi, adalah perpustakaan yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi sebagai penunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
- 4) Perpustakaan sekolah, adalah perpustakaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah sebagai penunjang proses belajar mengajar di sekolah.
- 5) Perpustakaan umum, adalah perpustakaan yang diselenggarakan atas swadaya masyarakat dan dibuka untuk memberikan layanan informasi sebagai seluruh lapisan masyarakat.
- 6) Perpustakaan khusus, adalah perpustakaan yang diselenggarakan agar menunjang tugas dinas suatu instansi, atau perpustakaan yang hanya melayani masyarakat dengan latar belakang subjek tertentu.¹⁰

¹⁰Departemen agama RI, *Buku pedoman perpustakaan departemen agama RI* (Jakarta, 2001), h. 4.

Dengan visi kedepan, perpustakaan hendaknya,perpustakaan

hendaknya siap pula menjadi pusat sumber informasi dalam arti sebenarnya.

Oleh karena itu, apabila kita menyebut pusat sumber informasi hendaknya kita

tafsirkan sebagai perpustakaan yang berkembang lebih lanjut dengan fungsi-

fungsi baru tersebut.perkembangan konsep pusat sumber informasi adalah

perpaduan antara fungsi perpustakaan dan pusat multimedia untuk menunjang

kegiatan belajar mengajar sasaran Didik tertentu dalam suatu lembaga

pendidikan, baik formal (sekolah, Diklat) maupun non formal (masyarakat).

pusat sumber informasi tidak hanya bermanfaat untuk membantu proses

pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan lembaga Diklat tetapi juga

lembaga lain, sepanjang berurusan dengan proses pendidikan dan

pembelajaran di masyarakat pada umumnya.

2. Pengertian sarana dan prasarana

Ada 5 faktor penting yang harus ada pada proses belajar mengajar

yaitu: guru, murid, tujuan, materi, dan waktu. ketidakhadiran salah satu faktor

saja dari faktor tersebut, maka tidak mungkin terjadi proses belajar mengajar

titik dengan 5 faktor tersebut proses belajar mengajar dapat dilaksanakan

walaupun kadang-kadang dengan hasil yang minimal pula. Hasil tersebut

dapat dikatakan Apabila ada sarana penunjang, yaitu faktor fasilitas atau

sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses

belajar agar mencapai tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar,

teratur, efektif dan efisien.¹¹

¹¹Roestiyah. *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: rineka cipta, 2004), h. 166.

Secara etimologis (bahasa) sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya; ruang, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.¹²

Menurut Kamus Bahasa Indonesia sarana adalah segala sesuatu

yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek), sedangkan secara etimologis (bahasa) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Misalnya; lokasi/tempat, bangunan, sekolah, lapangan, olahraga, uang, dan sebagainya. sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya; ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang, kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut tim penyusun pedoman pembakuan media pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan maka, yang dimaksud dengan: "Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar

¹² Ary Gunawan H. 1998. *Administrasi Sekolah* (Administrasi Pendidikan Mikiro).

(kehadirannya sangat menentukan) terhadap proses belajar mengajar (PBM)

Sarana belajar bermanfaat atau berfungsi secara langsung

3. Manfaat sarana belajar

mencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri.

maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk prasarana pendidikan itu adalah semua komponen yang secara langsung pendidikan.dari Kesimpulan tersebut maka dikatakan bahwa sarana dan sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana seperti Taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar atau pengajaran, seperti halaman, kebun, Taman sekolah, jalan menuju fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan lancar, teratur, efektif dan efisien, sedangkan prasarana pendidikan adalah yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan pendidikan khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses, Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana pendidikan pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.¹³

perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang

Menurut Ibrahim Batadal bahwa prasarana pendidikan adalah semua

efisien.

pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan

seperti meja, kursi, dan alat alat dan media pendidikan. Sedangkan prsarana belajar bermanfaat atau berfungsi secara tidak langsung terhadap proses belajar mengajar (PBM), misalnya adalah kebun, halaman, pagar, tanaman, dan jalanan.¹⁴

Adapun pmemantaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan sarana belajar dapat mempermudah proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih berlanngsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa dicapai oleh siswa dari suatu usaha atau belajar dalam jangka waktu tertentu yang dapat memberikan kepuasan bagi siswa.¹⁵

Semua pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar denagn adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil belajar

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai

belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian diatas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya

¹⁴Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 84.
¹⁵Arsyad, (2006). *Media pengajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2006), h. 25.

adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan siswa yang dicapai setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.¹⁶

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁷

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan yang positif.

Belajar merupakan kebutuhan semua orang, sebab dengan belajar seseorang dapat memahami atau menguasai sesuatu sehingga kemampuannya dapat ditingkatkan. Proses perubahan pada diri sendiri seseorang dapat dikatakan belajar, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek lain yang ada pada setiap individu.

Usaha pemahaman pengertian belajar dapat dilakukan dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada yang berpendapat

¹⁶Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), h.200
¹⁷Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), h. 30.

bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, meniru, mengamati, mendengarkan dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik kalau subjek belajar mengalami atau melakukannya, sehingga tidak bersifat verbalistik. Selanjutnya ada yang mendefinisikan "belajar adalah berubah". Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Belajar, akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar.¹⁸

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri sendiri seseorang yang ditandai dengan adanya peningkatan kualitas tingkah laku sebagai peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, dan kebiasaan yang diambil dari pengalaman mereka. Pada prinsipnya penguasaan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian penguasaan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu khususnya tanah rasa siswa sangat sulit. Oleh karena itu, yang dapat dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui sejauh mana Tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa dalam menguasai pelajaran biasa digunakan alat ukur berupa tes. hasil pengukuran dengan menggunakan tes merupakan salah satu indikator

¹⁸M. Ngilim Purwanto, *psikologi pendidikan* (Cet. V; bandung remaja rosdakarya, 1990),

keberhasilan siswa yang dapat dicapai dalam usaha belajarnya jadi hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses belajar yang dilakukan seseorang. Belajar adalah suatu proses belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

Jadi melihat dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi ini mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya dan puncak proses belajar. Keberhasilan anak disekolah menjadi tanggung jawab bersama antara guru dan orangtua. Olehnya itu guru dan seharusnya menggunakan komunikasi dengan baik serta memberikan motivasi kepada anak agar senantisa giat dalam memperhatikan pelajarannya guna untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Membandingkan motif-motif yang dapat menggerakkan si anak untuk berbuat sesuai dengan tujuan hidupnya.

Hasil belajar mencakup tiga Aspek yaitu :

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan /hafalan /ingatan), *compherenston* (pemahaman

¹⁹Slammeto, 2003 : 2, belajar dan faktor yang mempengaruhinya.

n), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), *evaluation*

(penilaian).²⁰

b. Aspek afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula oleh David

R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxonomy of*

education objective domain. Rana afektif adalah rana yang berkenaan

dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah

memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan

Nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya

terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman

kelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.²¹

c. Aspek psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik ditemukan oleh simpson, hasil belajar ini

tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu.

Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan refleks (keterampilan pada

gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan

perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif,

motorik, motorik dan lain-lain, kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan,

keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan

sederhana sampai pada keterampilan yang komplek, kemampuan yang

²⁰Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di*

Sekolah, UTN-Maliki press, tahun 2010, h. 3

²¹*Ibid*, h.5

berkenaan dengan komunikasi *nondecurtive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif²²

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- a. Faktor internal
 - 1) Faktor jasmaniah (fisilogi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang termasuk faktor int misalnya, penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
 - 2) Faktor psikologi baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, Minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
 - 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis
 - b. Faktor eksternal
 - 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seseorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Orangtua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orang tua lah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan

²² Ibid, h. 9

dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.²³

Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan belajar anak, baik perilaku, budi pekerti, maupun adat kebiasaan sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan yang baik pula, karena tujuan pendidikan yang dilaksanakan didalam keluarga adalah untuk membina, membimbing, dan mengarahkan anak kepada tujuan yang suci.

Pada diri anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru, dengan dorongan ini anak dapat melakukan sesuatu yang telah dilakukan orangtuanya. Masa ini juga merupakan masa sensitive bagi anak, sebab apa yang dilihat dan apa yang di dengarnya akan selalu ditiru tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orangtua, karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari.²⁴

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah swt. Kepada manusia yang menjadi orangtuanya. Oleh karena itu, orang tua dan masyarakat bertanggung jawab penuh agar

²³M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, h. 59-60.

²⁴Sumandi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1998), Cet IX, h. 235-236.

supaya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, Negara dan agamanya sesuai dengan tujuan dan kehendak tuhan.

Semua orang tua tentu mengharapkan agar anaknya kelak mempunyai kehidupan yang lebih baik dari sekarang (utopia), punya masa depan dan menjadi orang baik terhindar dari dystopia.

Uraian diatas dapat diatas dapaatlah dipahami bahwa, lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pendorong dan penghambat dari pada perkembangan belajar siswa tergantung dari cara orangtua mendidik dan memotivasi anak-anak mereka dalam belajar.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah sebagai pendidikan formal menjadi tempat mendidik, membimbing dan membina anak didik sekolah juga sebagai sentral proses belajar mengajar yang mempengaruhi belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, suasana sekolah ikut menentukan terlaksananya pendidikan dan proses belajar. Kesulitan belajar siswa yang sering disebabkan oleh faktor lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

(1). Situasi kelas yang tidak optimal.

(2). Sarana dan prasarana sekolah yang kurang lengkap

(3). Kurikulum sekolah, teknik penyajian materi oleh guru tidak

dipahami oleh siswa.

(4). Hubungan yang tidak harmonis antara guru dan siswa antara

guru dan orangtua dan antara siswa dengan siswa.

Faktor-faktor ini saling berkaitan satu sama lain, baik

secara langsung maupun tidak langsung.

c) lingkungan masyarakat

lingkungan social atau masyarakat adalah sering

mengidentifikasi sebagai lingkungan ketiga, sesudah

lingkungan keluarga dan sekolah lingkungan ini meliputi:²⁵

(1). Media massa seperti: majalah, radio, televisi dan

sebagainya.

(2). Kegiatan organisasi seperti: organisasi remaja, dalam

bentuk kelompok olahraga, kesenian dan sebagainya.

Kecenderungan anak dalam kesibukan mengikuti meda

massa dan kegiatan organisasi dapat mengganggu jadwal

belajarnya, juga berpengaruh pada proses belajarnya. Pada

dasarnya kegiatan-kegiatan siswa pada organisasi dan

kesibukan mengikuti media massa sangatlah menunjang

keberhasilan siswa dalam prestasi belajar siswa, jika kegiatan

tersebut dilakukan secara positif, terencana dan teratur

²⁵Muhibbin Syam, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 132-136.

sehingga dapat memperkaya penguasaan siswa dalam berbagai mata pelajaran yang ditempuhnya. Akan tetapi jika kegoatan tersebut mengarah yang negative maka dapat menjadi penghambat dalam mencapai tujuan.

- d) lingkungan kelompok
- (1). Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - (2) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah fasilitas belajar, iklim
 - (3). Faktor lingkungan kelompok spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Uraian diatas dapatlah dipahami bahwa perkembangan belajar siswa yang menghasilkan prestasi belajar di pengaruhi dari beberapa sumber yakni faktor internal dan eksternal.

3. Bentuk bentuk hasil belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut tafsir 2008, hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran.

Menurut M. Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar :

- a. Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari system lingkungan)

b. Strategi kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah)

c. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.

Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.

d. Keterampilan motorik yang diperbolehkan disekolah, antara lain

keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan

sebagainya.

e. Sikap dan nilai, berhubungan intensitas emosional yang dimiliki

oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan

in bertingkah laku terhadap seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan

kan dari kecenderungan, bertingkah laku terhadap orang, barang

dan kejadian.

Menurut Benjamin S. Bloom, memaparkan bahwa hasil belajar

diklasifikasikan kedalam 3 ranah yaitu:

a. Ranah kognitif

Berknaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6

aspek, yaitu:

1) Pengetahuan hafalan (knowledge) ialah tingkat kemampuan untuk

mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta, atau istilah-istilah

tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya

2) Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi

serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman dibedakan menjadi 3

kategori:

a) Pemahaman terjemahan

b) Pemahaman penafsiran

c) Pemahaman eksplorasi

3) Aplikasi atau penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi

konkrit yang dapat berubah ide, teori atau petunjuk teknis.

4) Analisis adalah kemampuan menguraikan sesuatu interaksi atau

situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur

pembentukannya.

5) Sintesis yaitu penyusunan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam

suatu bentuk menyeluruh.

6) Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan,

konsep, situasi, dan lain sebagainya.

b. Ranah efektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif

terdiri dari:

1) Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif

berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang

meningkat secara lebih aktif.

2) Merespon, merupakan kesematan untuk menanggapi stimulus

dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.

3) Menilai, merupakan kemampuan menilai gejala atau kegiatan

sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencapai

jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas yang terjadi.

4) Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membantu suatu system nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang

terpercaya.

5) Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk menkonseptualisa

sikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan

pertimbangan.²⁶

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan antara lain:

1) Gerakan tubuh, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang

mencolok.

2) Kecepatan gerakan yang dikordinasikan, merupakan

ketampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola

dari gerakan yang dikordinasikan biasanya berhubungan

dengan gerakan mata, telinga dan badan.

3) Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan

mengadakan komunikasi tanpa kata.

4) Kemampuan berbicara, merupakan yang berhubungan dengan

komunikasi secara lisan.²⁷

²⁶Dimyanti dan Mudjiono. Belajar dan pembelajaran (Jakarta: rineka cipta 2006) h. 206
²⁷Sudjana, Nama penilaian hasil proses belajar mengajar (bandung : remaja rosdakarya 1995), hlm 24.

Gambar 1



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁸

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah:

1. H_1 = Ada Pengaruh signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di Mts Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.
2. H_0 = Tidak ada Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di Mts Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Tujuan penelitian kuantitatif ini untuk menguji pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil dari lapangan dan responden.²⁹ Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Metode penelitian ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di Mts Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa

B. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Adapun lokasi dan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di MTS Muhammadiyah Likuboddong

Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.

²⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 5

Hasil belajar yang di maksud adalah ketercapaian pembelajaran yang telah ditempuh oleh peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran baik itu dalam aspek kognitif, aspek efektif, dan aspek psikomotorik dalam pembelajaran SKI.

2. Peningkatan Hasil belajar siswa

mandiri, mengerjakan tugas, mengerjakan kerja kelompok, keaktifan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dengan belajar Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dimaksud adalah

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah :

D. Definisi Operasional

(Variabel X) dan variabel Dependen (Variabel Y).³⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel Independen

2. Variabel Y = Peningkatan Hasil Belajar Siswa

1. Variabel X = Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Adapun yang menjadi variabel penelitian yaitu :

C. Variabel Penelitian

Likuboddong Kec. Bontonompo selatan Kab. Gowa.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah

2. Objek penelitian

³¹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di bidang Manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen)*, (Yogyakarta : Deepublish 2020), h. 11

³²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : kencana 2010), h.256

Sampel penelitian merupakan subjek pengambilan data informasi yang dianggap mewakili (representative) unsur unsur pada populasi penelitian penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi.³²

2. Sampel

Populasi		Jumlah
Siswa	laki laki	26 orang
	Perempuan	21 orang
	Kelas I	19 orang
	Kelas II	22 orang
	Kelas III	16 orang
Populasi penelitian		110 siswa

Populasi ialah terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Menurut Soegeng populasi adalah keseluruhan dari sasaran penelitian. Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³¹ Adapun populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah :

1. Populasi

E. Populasi dan Sampel

Berdasarkan pengertian diatas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai keinginan peneliti.

Peneliti mengambil sampel kelas VII yang berjumlah 37 orang siswa.

Sampel penelitian	
Sampel	Siswa
	Perempuan
Jumlah	laki laki
	Perempuan
Kelas A	8 orang
Kelas B	9 orang
Jumlah	37 siswa

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah mengumpulkan data tentang pengaruh Pemnfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil belajar Siswa. Untuk menguji hipotesis diperlukan data yang benar, cermat dan akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung pada alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) sumber data. Dengan cara ini mendapatkan data yang objektif untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam peningkatan hasil belajar SKI siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman observasi

Menurut Marzuki observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang

diselidiki.³³

2. Pedoman angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁴

3. Catatan Dokumentasi (*Studi dokumen*)

Catatan dokumentasi dilakukan dengan penelitian bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Jadi metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Menurut Marzuki observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.

³³Saebani, *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setian, 2018) h.128
³⁴Mania, S. *Metodologi penelitian dan sosial* (Makassar: Alaudin University Press, 2013), h. 193

2. Kuesioner (Angket)

Angket di sebut juga lousioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh Informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui.³⁵

3. Catatan Dokumentasi (*Studi dokumen*) dilakukan dengan penelitian bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Jadi metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengutaran, uraian data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penastisaran, dan verifikasi data agar sebuah masalah memiliki nilai yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dengan menghitung menggunakan SPSS 23 for windows.

Kegiatan dalam analisis data adalah:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden
3. Menyajikan data setiap variabel dari seluruh responden.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

³⁵Sugiharto, et al., *teknik sampling*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001, h.124.

5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis rumusan masalah.

Selanjutnya data diklasifikasikan sesuai dengan variabel penelitian sehingga ditarik sebuah kesimpulan dengan menggunakan rumus korelasi.

1. Analisis unit

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menganalisa tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.³⁶ Dalam hal ini adalah analisis angket.

Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebelum angket yang sesungguhnya disebarkan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan butir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah dimengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket.³⁷

Menggunakan SPSS Ibm 26.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius

³⁶ Ali hamzah, *evaluasi pembelajaran matematika*, (jakarta: PT raja grafindo persada,

2014), H.225

³⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 190

mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).

Pengujian Reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen). Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.³⁸ Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan SPSS

Ibm 26.

a. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini dianalisis dengan kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.

a. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar perubahan nilai variabel Y bila variabel X diubah-ubah atau dimanipulasi, maka digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Perhitungan statistik analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel Y yang diprediksikan

³⁸Sukardi, *metodeologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT bumi aksara, 2013), h. 123-128

α = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang

menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun

penurunan (-) variabel Y yang didasarkan pada

perubahan variabel X

X = subyek pada variabel X yang mempunyai nilai

Tentukan

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh game online terhadap perubahan perilaku siswa.

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu

dilakukan penghitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan

menggunakan SPSS *IBM 26*.

Setelah didapat nilai koefisien korelasi, untuk melihat apakah nilai tersebut

signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu dihitung melalui uji-t

dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Selanjutnya nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf

signifikansi = 0,05 dan $dk = n - 2$ diperoleh Apabila nilai t hitung > tabel, maka dapat

disimpulkan terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

1. Sejarah berdirinya Mts Muhammadiyah Likuboddong

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Likuboddong adalah salah satu lembaga pendidikan dasar berciri khas agama Islam atau miripak lembaga pendidikan berbasis keagamaan dengan agya penyajian semi pondok artinya" untuk mata pelajaran agama 30% dan 70% untuk mata pelajaran umum.

Pada mulanya Mts Muhammadiyah Likuboddong berstatus swasta, yaitu Madrasah Muallimin yang didirikan pada tahun 1968. Akan tetapi pada tahun 1982 beralih status menjadi Mts Muhammadiyah Likuboddong dengan ditetapkannya melalui surat keputusan menteri agama RI No.Kw- 30/3-

C/PP/1080/2003 Tertanggal 13 Juni 2003. Selain dengan itu pula, Mts Muhammadiyah Likuboddong dengan nomor statistik madrasah (NSM):11750207003, terus mengalami perkembangan hingga saat ini telah

memiliki saran dan prasarana pmbelajaran dan fasilitas penunjang yang representative, bahkan dalam penilaian madrasah berprestasi yang

dilaksanakan pada tahun 2004, Mts Muhammadiyah Likuboddong

memperoleh peringkat 1 (satu) dan dinyatakan melalui surat keputusan kepala

kantor wilayah departemen agama provinsi sul-sel nomor 288 tahun 2004,

tanggal 30 november 2004 tentang penepatan peringkat madrasah berprestasi

di lingkungan kantor wilayah departemen agama provinsi sul-sel dengan nomor piagam: 04/PAN-LMGB/IX/2004.³⁹

Secara geografis Mts Muhammadiyah Likuboddong terletak didaerah yang sangat strategis, mudah dijangkau oleh seluruh sarana alat transportasi

darat sekalipun berkategori kurang lancar berada di desa. Di samping itu pula, meskipun sejak tahun berdirinya mts muhammadiyah likuboddong sampai sekarang ini baru 7 kali mengalami pergantian kepala madrasah, yaitu pada tahun 1982 s/d sekarang dengan pimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

- 1). Drs Padaillah tahun 1968
- 2). Nurdin tahun 1993
- 3). Drs. Kahar tahun 1998
- 4). Drs. Syamsuddin tahun 2000
- 5). Syamsuddin S.Ag tahun 2005
- 6). Ismail tahun 2006
- 7). Rohani S.Ag tahun 2018 s.d. skrg

Mts muhammadiyah likuboddong juga memiliki buku sebanyak 850 buah.

2. Visi dan Misi Mts Muhammadiyah Likuboddong.

- a. visi Mts Muhammadiyah Likuboddong Mencetak Siswa Yang terdidik, Unggul dalam Prestasi, beriman, berakhlakul karimah dan Mandiri serta berwawasan Lingkungan”.
- b. Misi

³⁹ File dokumen tata usaha MTs Muhammadiyah Likuboddong kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa

- 1) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran islam dan nilai-nilai budaya lokal, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga warga madrasah dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

- 3) Menciptakan situasi dan lingkungan belajar yang bersih, asri dan nyaman.
- 4) Mengembangkan wawasan lingkungan yang sehat bagi warga madrasah.

- 5) Melestarikan budaya dan lingkungan hidup
- 6) Melaksanakan perilaku hidup sehat di lingkungan madrasah.
- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada warga madrasah.

c. Tujuan

Berdasarkan Visi misi tersebut, tujuan yang ingin dicapai Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Likuboddong adalah

- 1) Mewujudkan warga madrasah yang unggul dan berkarakter dengan meningkatkan iman dan taqwa.

- 2) Mewujudkan warga Madrasah yang mampu mewujudkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat indah lestari dan mempertimbangkan keseimbangan sumber daya Alam.

3. Identitas sekolah
- 1) Nama Sekolah
 - 2) NSM
 - 3) NSS/NPSN
 - 4) Alamat Sekolah

: 121273060015

: 40319959

4. Keadan guru
- a. Jalan
 - b. Desa
 - c. Kec/Kab
 - d. Propinsi
- : Jl. Mallewal Dg Tutu Likuboddong
- : Sengak
- : Bontonompo Selatan/Gowa
- : Sulawesi Selatan



Tabel 4.1

Daftar Nama Pendidik Mts Muhammadiyah Likuboddong

Nama	L/P	Idung Studi	Endidikan
Rohani,S.Ag	P	IPA	S.I
Kurnia, S.Ag	P	PKN	S.I
Yantimah,S.Pd.I	P	Bahasa Arab	S.I
Syamsinah, S.Pd.I	P	SKIPS	S.I
Bohari,S.Pd.I	L	SKI	S.I
Kasman,S.S.S.Pd.I	L	FIQIH/A.AKHLAK	S.I
St.Yuniarti,S.Pd	P	Bahasa Indonesia	S.I
Harianto,A.Ma	L	Operator Madrasah	S.I
Iskandar,S.Pd.I	L	Al-Qur'an Hadits/AIK	S.I
Lukman, S.Pd	L	Matematika	S.I
Nurismi Rasyid,S.Pd	P	Bahasa Inggris	S.I
Najmiali,S.Pd	P	Bahasa	S.I

Data variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh melalui jawaban pada kusioner yang telah disebarkan. kusioner terdiri atas 11 butir

1. Deskripsi Data Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X)

Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

B. Hasil Anaaisis Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil

Jumlah Siswa kelas VII : 37 orang, terdiri dari laki-laki 17 perempuan 20

Jumlah Siswa kelas VII : 35 orang, terdiri dari laki-laki 19 perempuan 16

Jumlah Siswa kelas VII : 38 orang, terdiri dari laki-laki 22 perempuan 16

Sumber: Kantor Mts Muhammadiyah Likuboddong

Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
IX	22	16	38	110	
VIII	19	16	35		
VII	17	20	37		
L		P	TOTAL		
Jumlah					

Jumlah Siswa Mts Muhammadiyah Likuboddong

Tabel 4.2

5. Peserta Didik

Sumber : Data Tenaga Pendidik Mts.Muhammadiyah Likuboddong TP 2019/2020

Wahyudin	L	SBK	MA
St.Sukrianti,S.Pd.I	P	SKI	S.I
Aminullah,S.Pd.I	L	Penjas	S.I
Yusran,S.Pd	L	IPA/Prakarya	S.I
		Inggris/Basda	

soal, menggunakan *Skala Likert* (1-4). Analisis deskriptif ditampilkan untuk memudahkan dalam membaca data penelitian yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil tabulasi instrumen pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

N	37
valid	37
missing	0
Mean	27,92
Median	27,00
Mode	26
Std. Deviation	5,565
Variance	30,965
Range	22
Minimum	18
Maximum	40
Sum	1033

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu nilai rata-rata perolehan skor dari kusioner yang disebarkan adalah 27,92, median 27, modus 26, standar deviasi 5,565, varians 30,965, nilai minimum 18, nilai maksimum 40, dan rentangan sebesar 22 menggunakan *Spss Ibm 26*.

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Interval	F	%
1	16-20	3	8,2%
2	21-25	8	21,6%
3	26-30	14	37,8%
4	31-35	8	21,6%
5	36-40	4	10,8%
Jumlah		N=37	100%

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang memiliki rentang 26 - 30 dengan sejumlah sebanyak 14 siswa atau 37,8%.

Untuk mengetahui kualitas variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$M + 1SD = 27 + 1 (5,5) = 27 + 5,5 = 32,5$

$M + 0,5SD = 27 + 0,5 \times 5,5 = 27 + 2,75 = 29,75$

$M - 0,5SD = 27 - 0,5 \times 5,5 = 27 - 2,75 = 24,25$

$M - 1,5SD = 27 - 1,5 \times 5,5 = 27 - 8,25 = 18,75$

Kurang dari $M - 1,5SD =$ Kurang dari 18,75

Tabel 4.5
Kategorisasi Skor Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Skor	Nilai	Predikat
32,5 ke atas	A	Luar biasa
29,75 sampai 32,5	B	Baik sekali
24,25 sampai 29,75	C	Baik
18,75 sampai 24,25	D	Cukup
Kurang dari 18,75	E	Kurang

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah termasuk dalam kategori "baik" yaitu pada interval 24,25 – 29,75.

2. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y)

Data tentang variabel hasil belajar diperoleh melalui skor siswa pada kuesioner yang telah disebar. Berdasarkan hasil tabulasi skor diperoleh hasil belajar atas instrumen hasil belajar, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Hasil Belajar

d	37
sing	0
Mean	16,14
Median	16,00
Mode	12
Std. Deviation	3,155
Variance	9,953
Range	11
Minimum	11
Maximum	22
Sum	597

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor rata-rata pada variabel hasil belajar sejarah kebudayaan Islam yang disebarkan adalah 16,14, median 16, modus 12, standar deviasi 3,155, varians 9,953, nilai minimum 11, nilai maksimum 22, dan rentangan sebesar 11 menggunakan

Spss Ibm 26.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval	F	%
1	10-12	8	21,7%
2	13-15	7	18,9%
3	16-18	12	32,4%
4	19-21	9	24,3%
5	22-24	1	2,7%
Jumlah		N = 37	100%

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang memiliki rentang 16 - 18 dengan sejumlah sebanyak 12 siswa atau 32,4%.

Untuk mengetahui kualitas variabel hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 M + 1SD &= 16 + 1(3,1) = 16 + 3,1 = 19,1 \\
 M + 0,5SD &= 16 + 0,5 \times 3,1 = 16 + 1,55 = 17,55 \\
 M - 0,5SD &= 16 - 0,5 \times 3,1 = 16 - 3,1 = 12,9 \\
 M - 1,5SD &= 16 - 1,5 \times 3,1 = 16 - 4,65 = 11,35 \\
 \text{Kurang dari } M - 1,5SD &= \text{Kurang dari } 11,35
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Kategorisasi Skor Hasil Belajar

Skor	Nilai	Predikat
19,1 ke atas	A	Luar biasa
17,55 sampai 19,1	B	Baik sekali
12,9 sampai 17,55	C	Baik
11,35 sampai 12,9	D	Cukup
Kurang dari 11,35	E	Kurang

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel hasil belajar sejarah kebudayaan Islam termasuk dalam kategori "baik", yaitu pada interval 12,9-17,55.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Validitas adalah kualitas yang menunjukkan kuantitas (konsistensi) ekivalensi atau substansi dari suatu pengukuran yang dilakukan.⁴⁰ Validitas artinya sejauh mana kecenderungan suatu alat ukur dalam mengukur sebuah data. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut mengukur objek yang diukur dengan tepat.

Berikut ini adalah hasil uji validitas yang diberikan kepada 37 responden dengan 11 pertanyaan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan 6 pertanyaan hasil belajar siswa. Menggunakan SPSS IBM 26.

⁴⁰Rukzesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016) hal. 132

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas

No	Validitas		Status	Keterangan
	R _{tabel}	R _{hitung}		
1.	0,324	0,699	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
2.	0,324	0,501	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
3.	0,324	0,485	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
4.	0,324	0,333	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
5.	0,324	0,649	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
6.	0,324	0,507	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
7.	0,324	0,601	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
8.	0,324	0,757	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
9.	0,324	0,189	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
10.	0,324	0,647	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
11.	0,324	0,563	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
12.	0,324	0,629	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
13.	0,324	0,580	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
14.	0,324	0,584	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
15.	0,324	0,538	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
16.	0,324	0,689	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}
17.	0,324	0,657	Valid	R _{hitung} > R _{tabel}

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas diketahui bahwa item pertanyaan pada instrument yang disebarkan kepada 37 responden ada 1 pertanyaan pada nomor 9 dinyatakan tidak valid dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari tabel, sedangkan 16 pertanyaan dinyatakan valid, untuk melanjutkan adanya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pertanyaan yang tidak valid dihapus.

2. Uji Realibitas

Uji realibitas adalah kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur atau apa yang seharusnya diukur.⁴¹ Realibitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.⁴² Menggunakan SPSS

IBM 26.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Realibitas

Variabel	Ralphha	Rabel	Status
Pemanfaatan Perpustakaan	0,785	0,324	Reliabel
Sekolah			
Hasil Belajar Sejarah	0,664	0,324	Reliabel
Kebudayaan Islam			

Sumber : data diolah 2022

⁴¹ Ibid

⁴² Sumardi Suryabrata, 2004

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* (hitung) lebih tinggi dari nilai tabel berarti instrument dinyatakan reliabel dan konsisten.

3. Hasil Uji Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa, maka didapat data sebagai berikut:

Hasil Regresi Linear Sederhana
Tabel 4. 11

Model	Constant	B	Std. Error	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.
	7,826	.339	.079	1,976			3,959	.000
							4,305	.000

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai constant sebesar 7,826, sedangkan nilai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 0,339. Sehingga nilai partisipasinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,826 + 0,339X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

a = Konstanta sebesar 7,826 mengandung arti bahwa nilai konsistensi dari variabel hasil belajar sejarah kebudayaan Islam jika tidak ada pemanfaatan perpustakaan sekolah (x) adalah sebesar 7,826.

b = Koefisien regresi X sebesar 0,339 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka nilai hasil belajar sejarah kebudayaan Islam bertambah 0,339.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam (Y).

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai variabel bebas terhadap Y variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS

IBM 16.

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.328	2.587

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat menjelaskan nilai koefisien atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,588 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,346 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Pemanfaatan perpustakaan sekolah) terhadap variabel terikat (Hasil belajar sejarah kebudayaan Islam) adalah sebesar 34,6% a. Perhitungan Signifikan dengan menggunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $t_{hitung} = 4,343 > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05 = 2,042$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa kelas 7 di Mits Muhammadiyah Likuboddong.

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam.
 - H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam.
- Dimana:
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan

$$t = \frac{0,588\sqrt{37-2}}{\sqrt{1-0,588^2}}$$

$$t = \frac{0,588\sqrt{35}}{\sqrt{1-0,345744}}$$

$$t = \frac{0,588(5,91)}{\sqrt{0,654256}}$$

$$t = \frac{3,47508}{0,80} = 4,343$$

Berdasarkan hasil penelitian ini pemanfaatan perpustakaan

sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 34,6% terhadap

hasil belajar sejarah kebudayaan Islam, sehingga dapat diketahui

bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan perpustakaan

sekolah terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa

kelas 7 di MTs Muhammadiyah Likuboddong. Selain itu

dipengaruhi oleh faktor lain yaitu:

1) Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis (Kesehatan jasmani dan rohani)

dan faktor Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan,

dan Kesiapan.

2) Faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa antara lain lingkungan belajar

yang baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat, guru, sarana dan

prasarana yang digunakan dalam belajar.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan analisis penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas 7 di Mts Muhammadiyah Likuboddong", maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di Mts Muhammadiyah Likuboddong berada pada kategori baik, sejumlah 37 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan responden. Skor rata-rata didapatkan berada pada nilai 27,92 dan nilai interval 26 – 30 termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di Mts Muhammadiyah Likuboddong diketahui berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 16,14 dan nilai interval 12,9 – 17,55 berada dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas 7 di Mts Muhammadiyah Likuboddong. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji hipotesis berdasarkan nilai t_1 , nilai t_{hitung} pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 4,343 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan sebesar 2,042. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar sejarah kebudayaan Islam Y).

PENUTUP

BAB V

Berdasarkan hasil uji determinasi sebesar 0,346 yang berarti pengaruh positif sebesar 34,6% dan 65,4 di pengaruhi oleh faktor lain.

Maka dari itu sesuai hasil penelitian ini bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah tergolong baik dalam hal kaitannya dengan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam, sehingga dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat memanfaatkan untuk belajar lebih giat lagi dan mencapai tujuannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Orang Tua Siswa Mts Muhammadiyah Likuboddong
Dalam hal ini, hendaknya orang tua Mts Muhammadiyah Likuboddong lebih memberikan perhatian kepada anaknya terhadap pembelajaran.
2. Bagi para siswa
Diharapkan siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin agar menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar lebih memaksimalkan waktu luang untuk bisa mengerjakan dengan baik dan teliti agar memperoleh hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan
Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Arsyad, (2006), *Media pengajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Bafaddal Ibrahim, Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Peningkatan Sekolah Teori Dan Aplikasi, 2003
- Bafaddal Ibrahim, pengelolaan perpustakaan sekolah (Ed. 1, Cet.10; Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen pendidikan islam*, (Malang: UTN-Maliki Press, 2010)
- Budi setyo priagono dkk, *manajemen perpustakaan sekolah*, bahan penelitian kepala SML se Indonesia malang 1996
- Departemen agama RI, *Buku pedoman perpustakaan dionas departemen agama RI* (Jakarta, 2001)
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009)
- Gunawan H Ary, 1998, *Administrasi Sekolah* (Administrasi Pendidikan Mikro), Hamalik Omear, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007)
- Hamzah Ali, *evaluasi pembelajaran matematika*, (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2014),
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hasbullah, *dasar dasar pendidikan* (cet.1; Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999)
- Mania, S. *Metodologi penelitian dan sosial* (Makassar: Alaudin University Press, 2013)
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki press, tahun 2010
- Nana Sudjana, penilaian hasil proses belajar mengajar (bandung : remaja rosdakarya 1995),

NS Sutarno, Perpustakaan dan masyarakat (Jakarta: yayasan obor Indonesia, 2003)

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : kencana 2010),

UU Republik Indonesia No. Tahun 2003 Tentang *SIKDIKNAS& Peraturan Pemerintah R.1 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra), 2012,

Purwanto M. Ngali, *psikologi pendidikan* (Cet. V; bandung remaja rosdakarya, 1990)

Riyanto Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Penelitian di bidang Manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen), (Yogyakarta : Deepublish, 2020)

Roestiyah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: rineka cipta, 2004)
Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018)
Seharsimi Arikunto (Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan) 1993

Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi
Slameto, *belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*, 2003

Sugiharto, *et.al, teknik sampling*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001
Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT bumi aksara, 2013)

Suryabrata Sumandi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1998),
Cet IX

Wafford Dalam Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*,
Takan Ke-2, Jakarta: Gramedia Widiasarana Inonesia, 2004



KUESIONER PENELITIAN

Keterangan Kuesioner

1. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan

perpustakaan sekolah dalam peningkatan prestasi belajar sejarah

kebudayaan islam.

2. Isilah kuesioner ini dengan sejujur-jujunya sesuai pribadi masing-masing
3. Periksa kembali sebelum kuesioner diserahkan kepada peneliti
- Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu.

2. Bacalah dengan cermat pertanyaan yang ada di kuesioner.

3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu dari empat jawaban pertanyaan

yang tersedia sesuai pribadi masing-masing.

4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendarat (=)

pada jawaban sebelumnya kemudian silanglah (X) pada jawaban yang

baru.

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

IDENTITAS SISWA

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

1. Saya selalu berkunjung ke perpustakaan?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
2. Saya selalu meminjam buku di perpustakaan sekolah
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
3. Saya selalu gemar belajar di perpustakaan sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

4. Dalam pembelajaran disekolah guru selalu mendampingi ke perpustakaan
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah
5. Saya selalu memanfaatkan buu-buku di perpustakaan sekolah?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah
6. Saya gemar membaca di perpustakaan sekolah?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah
7. Saya selalu berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk mengerjakan tugas?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah
8. Perpustakaan yang ada disekolahmu dijadikan tepat belajar bersama?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah
9. Apakah gurumu selalu memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan dalam pembelajaran?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah
10. Apakah kamu selalu keperpustakaan sekolah untuk menambah wawasan?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah
11. Apakah buku-buku diperpustakaan sekolah membantu kamu dalam persiapan menghadapi ujian?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Kadang-kadang
 d. Tidak pernah



HASIL BELAJAR

IDENTITAS SISWA

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

1. Saya selalu mendapatkan Hasil belajar yang baik di sekolah

e. Selalu

f. Sering

g. Kadang-kadang

h. Tidak pernah

2. Saya selalu mengerjakan tugas sendiri yang diberikan guru

e. Selalu

f. Sering

g. Kadang-kadang

h. Tidak pernah

3. Saat ulangan saya tidak menyontek di teman

e. Selalu

f. Sering

g. Kadang-kadang

h. Tidak pernah

4. Hasil belajar yang tinggi saya peroleh dengan usaha kerja keras saya sendiri?

e. Selalu

f. Sering

g. Kadang-kadang

h. Tidak pernah

5. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham?

e. Selalu

f. Sering



6. Saya selalu mengikuti loba-lomba untuk mewakili sekolah saya?
- g. Kadang-kadang
 - h. Tidak pernah
7. Setelah membaca buku-buku di perpustakaan nilai ulangan sejarah kebudayaan islam memuaskan?
- e. Selalu
 - f. Sering
 - g. Kadang-kadang
 - h. Tidak pernah
8. Setelah membaca buku-buku di perpustakaan nilai ulangan sejarah kebudayaan islam memuaskan?
- e. Selalu
 - f. Sering
 - g. Kadang-kadang
 - h. Tidak pernah

Nilai Harian Kelas VII B

Nama Siswa	Nilai harian sebelum menggunakan perpustakaan sekolah	Hasil belajar setelah menggunakan perpustakaan sekolah
Ahmad al faiz fauzi	83	86
Ahmad fatin natzir	83	86
Alauddi al ma'arif	84	86
Fitriani	83	88
Magfirah	84	87
Muh alfiansyah	84	86
Muh ikram reo	84	87
Muh rifaldi	84	87
Nur aulia	85	88
Nur nadia ishar	85	90
Rafiah tudarajah	88	89
Rahmi amelia	86	89
Risda aulia	86	89
Satriani zainal	85	89
Sitti rahmadani yusran	85	89
Sri wahyuni	84	89
Tausiah ramadhani	83	86
Wasiatul akmal	83	87



Nilai Harian Kelas VII A

Nama Siswa	Nilai harian sebelum menggunakan perpustakaan sekolah	Hasil belajar setelah menggunakan perpustakaan sekolah
Alfian syani saenal	83	87
Abd azis	83	88
Abd rahman	84	89
Donita pradika	85	90
Fitriani	85	89
Indrianti	84	86
Kasmawati	83	86
Muh faiz	83	88
Muh rivaldi	84	89
Muh saldy adriansyah	83	86
Nur ilmi	85	90
Nur hidayanti	85	90
Nur syifah	84	88
Putri sakinah	83	87
Rayyan arif	84	87
Satnana zainal	85	89
Sinar	84	86
Siskayanti	83	89
Teguh muh aril muslimin	85	90



[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations										
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y			
Y1										
	Pearson Correlation	1	.368*	.064	.481*	.288	.123	.629**		
	Sig. (2-tailed)		.025	.706	.003	.084	.469	.000		
N		37	37	37	37	37	37	37		
Y2										
	Pearson Correlation	.368*	1	.070	.251	.166	.310	.580**		
	Sig. (2-tailed)	.025		.682	.134	.326	.061	.000		
N		37	37	37	37	37	37	37		
Y3										
	Pearson Correlation	.064	.070	1	.031	.458**	.433**	.584**		
	Sig. (2-tailed)	.706	.682		.875	.003	.007	.000		
N		37	37	37	37	37	37	37		
Y4										
	Pearson Correlation	.481*	.251	.001	1	.166	.176	.536**		
	Sig. (2-tailed)	.003	.134	.995		.352	.297	.001		
N		37	37	37	37	37	37	37		
Y5										
	Pearson Correlation	.288	.166	.468**	.156	1	.416*	.089*		
	Sig. (2-tailed)	.084	.328	.003	.352		.010	.009		
N		37	37	37	37	37	37	37		
Y6										
	Pearson Correlation	.123	.310	.433**	.176	.416*	1	.657**		
	Sig. (2-tailed)	.469	.061	.007	.297	.010		.003		
N		37	37	37	37	37	37	37		
Y										
	Pearson Correlation	.629**	.580**	.584**	.536**	.089*	.657**	1		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000			
N		37	37	37	37	37	37	37		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X					Cumulative	
Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Percent		
18	1	2.7	2.7	2.7		
19	1	2.7	2.7	5.4		
20	1	2.7	2.7	8.1		
21	2	5.4	5.4	13.5		



22	1	2.7	2.7	18.2
23	4	10.8	10.8	27.0
25	1	2.7	2.7	29.7
26	5	13.5	13.5	43.2
27	4	10.8	10.8	54.1
28	2	5.4	5.4	59.5
29	2	5.4	5.4	64.9
30	1	2.7	2.7	67.6
31	2	5.4	5.4	73.0
32	2	5.4	5.4	78.4
33	2	5.4	5.4	83.8
34	2	5.4	5.4	89.2
37	1	2.7	2.7	91.8
38	2	5.4	5.4	97.3
40	1	2.7	2.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

Y

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	2	5.4	5.4	5.4
12	6	16.2	16.2	21.6
13	2	5.4	5.4	27.0
14	1	2.7	2.7	29.7
15	4	10.8	10.8	40.5
16	5	13.5	13.5	54.1
17	3	8.1	8.1	62.2
18	4	10.8	10.8	73.0
19	3	8.1	8.1	81.1
20	5	13.5	13.5	94.6
21	1	2.7	2.7	97.3
22	1	2.7	2.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	



Resp	Nomor Butir											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	33
2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	34
3	2	2	3	3	1	4	2	2	4	2	2	27
4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	32
5	2	1	1	1	2	3	2	2	4	1	2	21
6	2	1	3	1	1	2	3	2	1	2	2	20
7	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	28
8	1	2	1	2	2	1	1	1	4	1	2	18
9	2	2	2	1	2	3	2	1	4	3	4	28
10	3	2	4	1	2	3	1	3	3	1	4	27
11	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	40
12	2	2	3	1	2	3	1	1	4	3	4	26
13	2	1	1	2	4	2	1	1	4	3	2	23
14	2	1	1	2	4	2	1	1	3	2	4	23
15	2	1	1	2	4	2	1	1	3	2	4	23
16	2	1	1	2	4	2	1	1	4	3	2	23
17	3	2	3	2	2	2	1	1	4	2	4	26
18	3	2	4	1	2	1	1	3	3	4	2	26
19	3	2	4	1	2	4	1	3	3	4	2	29
20	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	32
21	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	29
22	4	2	1	3	4	2	1	2	3	3	4	29
23	2	3	2	4	2	2	1	3	3	2	2	26
24	2	1	2	4	3	2	2	2	4	1	2	25
25	2	1	4	4	4	2	2	2	2	1	3	25
26	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
27	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	33
28	2	1	1	1	2	1	2	2	4	1	2	19
29	2	1	2	4	3	2	3	3	4	2	4	30
30	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	22
31	2	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	21
32	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	27
33	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	38
34	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	37
35	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	28
36	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	34



Resp	Nomor Butir						Jumlah
	1	2	3	4	5	3	
1	3	4	3	3	2	3	18
2	3	3	3	3	2	3	18
3	1	4	1	2	1	4	13
4	4	4	4	3	2	3	20
5	4	4	1	4	1	2	19
6	4	4	1	4	1	2	19
7	3	3	1	4	2	2	15
8	2	4	2	2	1	2	11
9	2	2	2	3	1	2	12
10	4	3	1	3	2	2	14
11	3	4	4	4	3	1	19
12	2	2	2	3	1	2	12
13	2	2	2	2	2	2	13
14	2	2	2	2	2	2	13
15	2	2	2	2	2	2	13
16	2	2	2	2	2	2	13
17	4	4	2	4	2	3	19
18	3	4	2	2	3	2	16
19	3	4	2	2	3	2	16
20	2	2	3	4	3	3	17
21	3	4	4	2	3	3	19
22	4	3	4	4	2	3	20
23	3	2	2	2	2	4	16
24	2	2	2	2	1	2	11
25	4	4	1	3	2	4	18
26	2	4	4	2	2	4	18
27	3	4	3	3	3	4	20
28	4	4	1	4	3	3	19
29	2	2	2	2	1	2	14
30	4	3	2	2	2	2	15
31	4	3	2	2	1	2	14
32	4	3	4	3	4	3	21



33	3	4	3	3	3	4	3	10
34	4	2	3	3	3	4	4	20
35	4	3	3	3	3	2	3	18
36	3	3	3	3	3	2	3	17
37	3	3	3	3	2	2	3	16











UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 846972 Fax (0411) 845988 Makassar 90221 E-mail : lp@ummuhima.plaza.co.id



Nomor : 2403/05/C.4-VIII/VII/1443/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
MTs. Muhammadiyah Likuboddong
di -

16 Dzulhijjah 1443 H

15 July 2022 M

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 783/FAI/05/A.2-II/VII-43/2022 tanggal 15 Juli 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR ATIKA RASYID

No. Stambuk : 105191101018

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Peningkatan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Juli 2022 s/d 19 September 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. H. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH LIKUBODDONG
DESA SENGKA KEC. BONTONOMPO SELATAN KAB. GOWA

Alamat: Jl. Malleneal Daeng Tutu Likuboddong Desa Sengka Kec. Bontonompo Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 59 / KET/MTs/4-AU/F/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROHANIS,Ag
NIP : 197102052007012035
Pangkat /gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah

Menenerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : NUR ATIKARASYID
NIM : 105191101018
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah kami sejak tanggal 20 Juli s/d 30 Juli 2022 dengan judul " Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Peningkatan Hasil Belajar SKI Pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan Kab.Gowa "

Demikian keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya

Likuboddong, 15 Agustus 2022
Kepala Madrasah

ROHANIS,Ag
NIP.197102052007012035

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90222 Telp (0411) 865 593, Fax (0411) 865 588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Atika Rasyid

NIM : 105191101018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 8 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

AS Hum. M.I.P

NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222

Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588

Website: www.library.unismuh.ac.id

E-mail: ptp@unismuh.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Nur Atika Rasyid, Likuboddong 20 februari 2001 yang merupakan anak keenam dari 6 bersaudara dari pasangan bapak Drs. Abd Rasyid dan ibu Nurliah. Sebelum masuk ke jenjang perguruan tinggi, penulis menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Likuboddong, lalu masuk ke jenjang pendidikan menengah pertama di MTS Muhammadiyah Likuboddong dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Gowa pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Peningkatan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VII Mts Muhammadiyah Likuboddong Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa”.